

# PRESENASI

*Kelompok 3 - 2023B*

# Anggota Kelompok



Intan Ayu Lestari (051)



Nachla Fadilla (072)



Rafly Anugrah Syahputra (195)

# *Daftar Isi*

- Pendahuluan
- Rumusan Masalah
- Hasil Data
- Pembahasan
- Kesimpulan

# Pendahuluan

Peningkatan kualitas layanan kesehatan menjadi fokus utama dalam pembangunan daerah, termasuk di Provinsi Lampung. Salah satu indikator pentingnya adalah pemerataan distribusi tenaga kesehatan. Namun, data menunjukkan adanya ketimpangan jumlah tenaga kesehatan antar kabupaten/kota, yang berpotensi memengaruhi akses dan kualitas layanan.

Melalui analisis klaster terhadap data jumlah tenaga kesehatan tahun 2020-2024, penelitian ini bertujuan memetakan wilayah berdasarkan kesamaan kondisi, sehingga dapat menjadi dasar perumusan kebijakan yang lebih tepat dan merata.

# Rumusan Masalah

1. Bagaimana distribusi jumlah tenaga kesehatan di kabupaten/kota di Provinsi Lampung pada rentan tahun 2020-2024?
2. Dapatkah kabupaten/kota di Provinsi Lampung dikelompokkan berdasarkan kesamaan jumlah tenaga kesehatan?
3. Metode klasterisasi mana yang paling efektif dalam mengelompokkan kabupaten/kota berdasarkan jumlah tenaga kesehatan?

# TERJELAJAH

1. Menganalisis distribusi jumlah tenaga kesehatan di kabupaten/kota di Provinsi Lampung
2. Mengelompokkan kabupaten/kota berdasarkan kesamaan jumlah tenaga kesehatan menggunakan metode klasterisasi guna mendukung perumusan kebijakan distribusi yang lebih tepat sasaran
3. Membandingkan efektivitas metode klasterisasi yang digunakan dalam mengelompokkan kabupaten/kota

# DATA

<https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVdwSFJHRjRVVkJqWlRWU9EQkhNVFYOUjB4VVVUMDkjMw%3D%3D/jumlah-tenaga-kesehatan-menurut-kabupaten-kota-diprovinsi-lampung>

# Basil yang diinginkan

- Output Klasterisasi:

1. Pembagian kabupaten/kota ke dalam klaster berdasarkan distribusi tenaga kesehatan
2. Visualisasi klaster (PCA), tabel anggota klaster, dan dendrogram (untuk Hierarchical)

- Perbandingan Metode:

1. Evaluasi menggunakan Silhouette Score
2. Kejelasan visualisasi & kemampuan deteksi outlier (DBSCAN)
3. Tingkat kemiripan antar klaster (Fuzzy C-Means)

- Interpretasi Klaster:

1. Karakteristik tiap klaster (misalnya: dominan dokter umum, spesialis, atau bidan)
2. Identifikasi daerah yang membutuhkan intervensi tenaga kesehatan

- Simpulan & Rekomendasi:

1. Saran untuk pemerataan distribusi tenaga kesehatan
2. Prioritas wilayah yang perlu perhatian lebih



# TERIMA KASIH

